

**STRATEGI KOMUNIKASI DA'I KEPADA REMAJA DALAM MENANAMKAN  
KECINTAAN TERHADAP MASJID AL-ANSOR DI DESA  
BETUNG II KEC. LUBUK KELIAT  
KAB. OGAN ILIR**



**SKRIPSI SARJANA S-1**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat**

**Guna Memperoleh Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)**

**Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran**

**Oleh:**

**NAMA: KURNIAWAN**

**NIM: 61.2016.039**

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Tahun 2020**

## NOTA PEMBIMBING

**Hal: Pengantar Skripsi**

kepada YTH,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
UMP Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan bimbingan penelitian dengan sungguh-sungguh, kami periksa dan diadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa :

Nama : Kurniawan

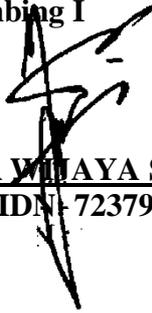
Nim : 612016039

Judul skripsi: **“Strategi Komunikasi Da’i kepada Remaja dalam Menanamkan Kecintaan terhadap Masjid Al-Ansar di Desa Betung II, Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir”**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

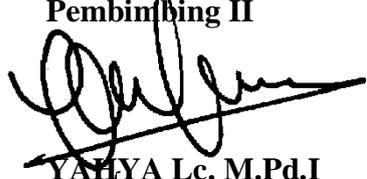
Demikian hal ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**IDMAR WIJAYA S.Ag M.Hum**  
NBM/NIDN: 723799/025116802

Palembang, September 2020  
Mengetahui  
Pembimbing II

  
**YAHYA Lc. M.Pd.I**  
NBM/NIDN:1196089/0206048701

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di tulis oleh saudara KURNIAWAN, Nim :612016039 berjudul "Strategi Komunikasi Da'i kepada Remaja dalam Menanamkan Kecintaan Terhadap Masjid Al-Ansar di Desa Betung II, Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir" Telah di ujikan dalam sidang munaqosahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar Sarjana 1 yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 18 Agustus 2020

### PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Ketua,

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 895939/0206057201

Sekretaris,

**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji I,

**Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I**  
NBM/NIDN : 1051237/0217048502

PANITIA  
Ujian Munaqosyah Skripsi  
Program S1  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

Penguji II,

**Rina Dwi Wulandari, SE., M.SI**  
NBM/NIDN : 1152552/0211048702

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purmansyah Ariyadi, S.Ag. M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126902

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawan

NIM : 612016039

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan plagiat dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul di kemudian hari.

Palembang, 2020  
Yang menyatakan



  
**KURNIAWAN**  
NIM: 612016039

## **MOTTO**

**‘Selama masih bernafas teruslah belajar, selalu berusaha yang terbaik untuk mewujudkan sebuah mimpi dan tak lupa selalu berdoa kepada Allah Azza Wajalla’**

## **PERSEMBAHAN**

Rahmat Allah SWT, segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya kecil iniaku persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibuku tercinta, tanpa kasih sayang, dukungan dan perjuangan mereka atau tidak akan sampai seperti ini.
2. Saudara-saudara kandungku yang selalu memberikan semangat dalam hari-hariku.
3. Keluarga yang selalu mengarahkan untuk tidak malas dengan selalu mensupport.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi nasehat dan semangat.
5. Almamaterku, khususnya Fakultas Agama islam progam studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) yang selaluku banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi taufiq dan hidayah atas segala nikmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berdakwah berjuang keras untuk menegakkan Islam, sehingga dapat kita rasakan sampai sekarang ini.

Skripsi yang berjudul: **Strategi Komunikasi Da'i kepada Remaja dalam Menanamkan Kecintaan terhadap Masjid Al-Ansar di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir**, disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna mendapatkan Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Dakwah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penyajian tata bahasa maupun materi penulis ilmiahnya. Hal ini di karenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang karya ilmiah. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memaklumi akan kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan tersebut. Namun demikian penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, aamiin.

Selanjutnya dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis juga menyadari tanpa bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak,

skripsi ini tidak akan mungkin dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Purmansyah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Achmad Tasmi, S.Sos.I M.Pd.I selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, M. Hum selaku pembimbing I.
5. Ustad Yahya, Lc. M.Pd selaku pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Yayasan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF).
8. Mahad Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang.
9. Ustad dan ustadzah Mahad Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang.
10. Bapak Kholidun, Selaku Pengurus Masjid Al-Ansar desa Betung II
11. Bapak Ahmad Rozali, Selaku Kepala Desa Betung II.
12. Ustad Robin dan Zainuddin yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
13. Ibuku tercinta yang telah memberikan memberikan dorongan moril dan material, dan selalu mensupport dalam penulisan skripsi ini.

14. Semua teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam, penyelesaian, penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shalih di sisi Allah SWT. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Penulis,

**KURNIAWAN**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori .....	7
G. Metode Penelitian .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Strategi .....	15
B. Pengertian Komunikasi .....	19

C. Pengertian Da'i .....	27
D. Pengertian dan Remaja Menurut Islam .....	28
E. Pengertian Masjid .....	30
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>34</b>
A. Masjid Al-Ansor .....	34
B. Desa Betung II .....	40
<b>BAB IV ANALISIS DATA .....</b>	<b>44</b>
A. Strategi komunikasi Da'i kepada remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap Masjid .....	44
B. Permasalahan yang dihadapi Da'i kepada remaja dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Masjid Al-Ansor .....	48
C. Upaya yang dilakukan da'i kepada remaja dalam proses menanamkan kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor .....	51
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI DA'I KEPADA REMAJA DALAM  
MENANAMKAN KECINTAAN TERHADAP MASJID AL-ANSOR DI DESA  
BETUNG II KEC. LUBUK KELIAT KAB. OGAN ILIR  
OLEH  
KURNIAWAN

Mengajak kejalan Allah adalah wajib hukumnya. keberhasilan seorang Da'i adalah sebuah proses pengembangan islam di masa yang akan datang. Dan salah satu maju atau mundur-nya agama terletak ditangan-tangan remaja. Hal ini terbukti dari kemalasan-kemalasan remaja dalam menuntut ilmu agama seperti pentingnya memakmurkan masjid.

Masalah penelitian yang penulis kemukakan adalah bagaimana strategi komunikasi Da'i kepada remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor? Bagaimana permasalahan yang dihadapi Da'i kepada remaja dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Masjid Al-Ansor? Upaya apa yang dilakukan da'i kepada remaja dalam proses menanamkan kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor?

Strategi komunikasi yang digunakan Da'i (Ustad M. Zainuddin dan Ustad Robin) kepada remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap masjid al-ansor; Mengenal Komunikas, Menentukan Metode, Strategi Membujuk, Strategi Merangkul, Strategi mengontrol, dan Strategi memberi kabar gembira. Permasalahan yang dihadapi Da'i (Ustad M. Zainuddin dan Ustad Robin) kepada remaja dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Masjid Al-Ansor; Kurangnya dorongan orang tua, Pengaruh teknologi, Kurangnya minat remaja itu sendiri, Pengaruh lingkungan remaja, Kurangnya pengetahuan pentingnya memakmurkan masjid. Upaya yang dilakukan da'i kepada remaja dalam proses menanamkan kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor; Berekomunikasi langsung dengan orang tua remaja, Memberikan wawasan tentang pentingnya memakmurkan masjid, Mendekati remaja laki-laki maupun perempuan yang berpengaruh, Jangan banyak membuat kegiatan dimasjid, dan Jangan memakan waktu yang lama.

Pada penelitian ini, penulis mengunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha untuk menggambarkan secara jelas yang terjadi dilapangan dan dianalisis untuk mendapatkan analisis untuk mendapatkan hasil yang berdasarkan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan beberapa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan strategi komunikasi, semua itu berhasil dilakukan oleh ustad Zainuddin dan Ustad robin kepada remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap masjid Al-Asor di desa Betung II Kec. Lubuk Keliat Kab. Ogan ilir

**Kata Kunci:** Strategi, Komunikasi, Da'i, Remaja dan Masjid.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana diketahui bahwa remaja adalah generasi penerus bangsa dan agama, artinya mereka mempunyai peran penting dalam suatu masyarakat. Di zaman modern ini, pintu-pintu kebebasan dalam pergaulan terbuka lebar. Baik dari pengaruh kecanggihan teknologi maupun budaya barat. Jika tidak ada perhatian terhadap remaja-remaja ini, maka akan melahirkan generasi yang kurang baik.

Era globalisasi ditandai bercampur baurnya berbagai bentuk kultur dari negara-negara dan bangsa-bangsa yang tidak sedikit bertentangan dengan kultur bangsa Indonesia dan nilai-nilai agama. Kondisi ini memungkinkan menyeret bangsa Indonesia, terutama dalam kalangan remaja dengan segala karakteristiknya, pada pola hidup permissive (hidup serba boleh) tanpa memperhatikan apakah perbuatan tersebut sesuai dengan nilai-nilai moral dan agama.<sup>1</sup>

Kondisi ini dapat disaksikan pada kebanyakan remaja yang mulai terbawa arus budaya-budaya buruk, seperti cara berpakaian, pesta, perjudian, minuman keras bahkan narkoba. Semua itu dapat dilihat diberbagai media massa, baik cetak maupun elektronik. Maka dari itu orang-orang yang berperan terhadap baik buruknya kehidupan remaja untuk dapat memberikan perhatian khusus terhadap mereka. Seperti orang tua, saudara, guru dan tak ketinggalan seorang da'i.

Da'i menjadi salah satu orang yang berpengaruh terhadap remaja dalam pembinaannya. peran Da'i sebagai tokoh masyarakat dalam pembangunan sangat penting, karena posisinya sebagai seorang "*opinion leader*" yaitu orang yang berpengaruh besar dalam mengambil keputusan. Pembangunan pada dasarnya adalah

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, 1995, "*Remaja Tantangan dan Harapan*" Jakarta: Ruhana, hal. 8

suatu proses yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini adalah kesejahteraan untuk individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Masjid dan Da'i memiliki hubungan yang sangat erat. Artinya seorang Da'i dapat melakukan pembinaan untuk menumbuhkan kecintaan kepada masjid. Sehingga masjid dapat menjadi sebuah tempat berkumpulnya remaja tersebut, menjadikan masjid sebagai rumah kedua, bahkan bisa menjadi tempat mereka beraktivitas positif yang membuat perasaan mereka nyaman dan gembira.

Dalam menyikapi masjid untuk peradaban baru, maka masjid sekarang ini hendaknya tidak hanya diposisikan sebagai tempat beribadah saja. Masjid adalah bagian penting dari kehidupan umat islam dalam membentuk ikatan persaudaraan, kerukunan, dan kebersatuan.<sup>3</sup>

Remaja di desa Betung II, Ogan Ilir pada umumnya berpendidikan akhir di SMA atau SMK, kebanyakan mereka setelah lulus sekolah bekerja sebagai pegawai, sehingga cara berfikir remaja pada umumnya hidup untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun keluarga, taklagi memikirkan kehidupan lingkungan sekitar yang notabene adalah remaja sebagai penerus kehidupan di masyarakat Betung II, Ogan Ilir.

Dari fenomena di atas tentu umat manusia dibayangi akan keprihatinan lemahnya tingkat keimanan umat Islam di akhir zaman khususnya remaja. Untuk menanggulangi akan keprihatinan tersebut umat Islam dituntun untuk melakukan

---

<sup>2</sup> Jurnal Yusuf, MY, 2015, '*Da'i dan Perubahan Sosial Masyarakat*' jurnal UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, hal.52

<sup>3</sup> Jurnal arif hidayat, 2014, '*Masjid Dalam Menyikapi Peradaban Baru*'. Jurnal Universitas Sebelas Maret, Surakarta, hal. 22

ajakan yang baik, contohnya dengan menanamkan kecintaan terhadap masjid. Dengan cara dakwah para Dai akan mengurangi masalah yang membayangi umat Islam akan lemahnya tingkat keimanan umat muslim. Dakwah yang baik adalah dakwah yang mampu mengajak umat Islam ke jalan yang lebih baik dengan cara yang baik, menggembarakan dan membuat umat Islam merasa nyaman akan dakwah tersebut.

Allah swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”<sup>4</sup>

dan Allah swt juga berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya: ‘Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung’<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Al-Qur’an dan Terjemahan ,(Q.S. An-Nahl: 125)

<sup>5</sup>Al-Quran dantTerjemahan, (Q.S. Ali-Imran:104)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut, karena banyak remaja masih enggan untuk pergi ke masjid dan penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul tentang **Strategi Komunikasi Da'i Kepada Remaja dalam Menanamkan Kecintaan Terhadap Masjid Al-Ansor di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan tersebut, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimaimana strategi komunikasi Da'i kepada remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor di Desa Betung II ?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi Da'i kepada remaja dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada Masjid Al-Ansor di Desa Betung II ?
3. Upaya apa yang dilakukan da'i kepada remaja dalam proses menanamkan kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor di Desa Betung II ?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih fokus dan terarah maka dalam penelitian ini penulis ingin membatasi masalah yang ingin diteliti, yaitu pada strategi komunikasi Da'i kepada remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap masjid Al-Ansor didesa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan komunikasi Da'i dalam mengajak remaja menanamkan kecintaan terhadap masjid.
2. Untuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada masjid al-ansor pada remaja.
3. Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan da'i dalam meningkatkan remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap masjid.

Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan manfaat dalam kalangan akademisi maupun praktisi:

1. Manfaat akademik.

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pustaka keislaman dalam ilmu dakwah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya penulis dan pada umumnya pembaca, masyarakat, praktisi dakwah dan tokoh masyarakat. Dan dengan data ini diharapkan akan menjadi bahan informasi bagi semuanya untuk dapat pembinaan mutu kegiatan yang baik yang dilakukan lembaga formal maupun nonformal.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menghindari plagiat peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa skripsi/penelitian mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam yang hamper sama dengan judul yang peneliti bahas, yaitu:

1. Strategi Komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani dalam Pembinaan Akhlak Pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011). Pembahasan skripsinya adalah tentang bagaimana strategi komunikasi dan metode apa saja yang digunakan KH. Ahmad Syarifuddin dalam pembinaan akhlak, Bagaimana bentuk komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin dalam pembinaan akhlak. Apa saja hambatan-hambatan komunikasi dalam pembinaan akhlak.
2. Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja di DKM Masjid Baitul Makmur Srengseng Sawah-Jakarta Selatan. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah 2014). Pembahasan skripsinya adalah tentang bagaimana strategi DKM Masjid Baitul Makmur dalam pengembangan kegiatan keagamaan untuk para remaja di Srengseng Sawah Jakarta Selatan.
3. Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pembinaan Ikatan Remaja Masjid di SMA Negeri 12 Makassar. (Skripsi: UIN Alauddin Makassar 2017). Pembahasan skripsinya adalah tentang bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan ikatan remaja masjid di SMA Negeri 12 Makassar. Membahas tentang faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah dalam meningkatkan

pembinaan ikatan remaja masjid di SMA Negeri 12 Makassar. Serta Upaya-upaya dalam meningkatkan pembinaan ikatan remaja masjid di SMA Negeri 12 Makassar.

Berbeda dari skripsi diatas, penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini adalah lebih cenderung mengarah kepada bagaimana strategi komunikasi da'i kepada remaja dalam menumbuhkan kecintaan kepada masjid di desa Betung kecamatan Lubuk Keliat kabupaten Ogan Ilir.

## **F. Kerangka Teori**

Memperhatikan latar belakang yang dikemukakan diatas mengenai ‘‘Strategi Komunikasi Da’i kepada Remaja Dalam Menanamkan Kecintaan terhadap Masjid Al-Ansor Di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir’’.

Maka secara operasional dapat diartikan sebagai berikut:

### **1. Strategi Komunikasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa ‘‘strategi adalah ilmu dan seni menggunkan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus’’.<sup>6</sup>

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (communication planing) dan manajemen (managemen communication) untuk

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2005, ‘‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’’ Jakarta: Balai Pustaka, hal. 1092

mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan.

Jadi, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan bisa berbeda tergantung pada situasi dan kondisi.<sup>7</sup>

## **2. Da'i**

Da'i bisa secara individual, kelompok, organisasi atau lembaga yang dipanggil untuk melakukan tindakan dakwah. Tuhan adalah yang memanggil melalui isyarat-isyaratnya dalam qur'an, sementara yang dipanggil untuk berdakwah adalah umat Islam sesuai kemampuan dan kapasitas masing-masing umat, da'i memiliki posisi sentral dalam dakwah, sehingga da'i harus memiliki citra atau image yang baik dengan penilaian terhadap seseorang, citra yang berhubungan dengan seorang da'i dalam perspektif komunikasi erat kaitannya dengan kredibilitas yang dimiliki.<sup>8</sup>

## **3. Remaja**

Para ahli menegaskan bahwa yang dapat ditentukan masa remaja itu adalah masa permulaannya, yaitu ditandai dengan mimpi pertama bagi laki-laki, sedangkan wanita ditandai dengan menstruasi pertama. Organisasi kesehatan dunia (WHO) mendefinisikan remaja adalah suatu masa dimana :

---

<sup>7</sup> Skripsi Ahmad Mursyidi, 2011, *Strategi komunikasi KH. Ahmad Syarifuddin Abdul Ghani dalam Pembinaan Akhlak pada Masyarakat Lingkungan Pondok Pesantren Al-Hidayah Jakarta Barat*, Jakarta, hal. 15

<sup>8</sup> Acep Aripudin, 2011, *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: Cetakan I, hal. 3-4

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan perlu diidentifikasi dari anak-anak sampai dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.<sup>9</sup>

#### **4. Masjid**

Kata Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu: sajada, yasjudu, sujudan yang berarti sujud atau menadahkan diri.<sup>10</sup> Dalam kamus Bahasa Indonesia dikatakan bahwa masjid berarti rumah tempat sembahyang (shalat) orang Islam.<sup>11</sup>

### **G. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, ialah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.<sup>12</sup>

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam - dalamnya dengan pengumpulan data. Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun

---

<sup>9</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, 1991, '*Psikologi Remaja*', Jakarta: Rajawali Press hal. 9

<sup>10</sup> WJS. Poerwadarminta, 1987, '*Kamus Bahasa Indonesia*' Jakarta: Balai Pustaka, hal.649

<sup>11</sup> Abdul Rauf al-Marbawy, 1999, '*Kamus al-Marbawy I*', Mesir: Mustafa al-Baby al-Halab hal. 279

<sup>12</sup> Lexy. J. Moleong, 2001, '*Metodologi Penelitian Kualitatif*', Bandung: Rosdakarya, hal. 3

sampel, bahkan bisa dibilang sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan kondisi serta fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya, Karena yang ditekankan ialah kualitas data.<sup>13</sup>

Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya ialah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>14</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy.J. mendefinisikan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>15</sup>

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif, bagaimana penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan bagaimana berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>16</sup>

## **2. Sumber Data**

### **a) Sumber Data Primer**

---

<sup>13</sup> Rachmat Kriantono, 2009, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, hal. 56-57.

<sup>14</sup> Sugiyono, 2009, *Memahami penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal. 1

<sup>15</sup> Lexy. J. Moleong, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya hal. 23

<sup>16</sup> Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, hal. 68

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti ialah Strategi Komunikasi Da'I terhadap Remaja dalam Menanamkan Kecintaan kepada Masjid di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.

b) **Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder didapatkan dari beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti: skripsi, jurnal, makalah, artikel, buku, internet, dan sumber data lain yang bisa dijadikan sebagai data pelengkap.

### **3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera selatan. penelitian ini akan di laksanakan pada bulan september sampai bulan november 2019

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a) **Observasi**

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti”.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 2000, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Akasara, hal. 54

Peneliti mengamati langsung objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan dan bentuk komunikasi serta strategi komunikasi yang dilakukan para da'i terhadap remaja dalam menanamkan kecintaan kepada masjid di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara berarti adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).”<sup>18</sup>

Wawancara/interview adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>19</sup>

Peneliti mewawancarai dan bertanya langsung kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang tepat, wawancara ini ditunjukkan kepada beberapa Da'i dan remaja di Desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.

---

<sup>18</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. 1999, Jakarta: Galia Indonesia. hal. 63

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.186

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, “karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”.<sup>20</sup>

Dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti tidak hanya dokumen resmi”<sup>21</sup>

Untuk melengkapi data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut berasal dari rekaman, media elektronik, dan foto-foto sebagai lampirannya.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, lalu dianalisis dengan teknik triangulasi, yaitu mengabungkan ketiga hasil data sementara dari observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian dikumpulkan untuk dibuat kesimpulan, kemudian data-data tersebut diolah atau direvisi kembali dengan menggunakan metode dekriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yang meliputi:

---

<sup>20</sup> Ibid.,hal. 217

<sup>21</sup> Irwan Soehartono, 2004, *Metode Peneitian Sosial*. Bandung : Remaja Rosdakarya, hal. 70

- BAB I Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan argumentasi mengenai studi ini. Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, Pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, Kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Berisi tentang tinjauan teoritis mengenai pengertian strategi, pengertian komunikasi, pengertian Da'i, pengertian remaja menurut Islam, dan pengertian masjid.
- BAB III Membahas gambaran umum tentang Masjid Al-Ansor dan desa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir
- BAB IV Dalam bab ini menjelaskan tentang Bagaimana komunikasi Da'i dalam mengajak remaja menanamkan kecintaan terhadap masjid dan Bagaimana permasalahan yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai kecintaan kepada masjid pada remaja dan Upaya apa yang dilakukan da'i dalam meningkatkan remaja dalam menanamkan kecintaan terhadap masjid didesa Betung II Kecamatan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir.
- BAB V Penutup. Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari penulisan skripsi, serta saran-saran yang di anggap perlu.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku- Buku

- Aripudin, Acep. 2011. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: Cetakan:1
- Alfred R David. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhalindo.
- Arni, Muhammad. 2009. *komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi
- Aksara Setiawan, Hari Purnomo dan Zulkieflimansyah. 1999. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Changara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daud, Marwah. 1994. *Teknologi Emansipasi dan Transendensi*. Bandung: Mizan
- Daradjat. Zakiah. 1995. *Remaja, Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhana, Ct: 2
- Farid Ma'ruf Noor. 1981. *Dinamika dan Akhlak Dakwah*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Fredy Rangkuti, Andris SWOT. 1997. *Tekhnik Membedah Kamus Bismus*. Jakarta: Gramedia, PustakaUtama.
- Gazalba, Sidi. 1971. *Masjid Pusat Pembinaan Ummat*. Jakarta: Pustaka Antara
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: GemaInsani Press. Cet:1
- Hidayat, Arif. 2014. *Masjid dalam menyingkapi perdaban baru*. Jurnal. Universitas Sebelas MaretSurakarta.
- James AF. Stornerdan R Edward Freeman. 1994. *Manajemen*. Jakarta: Intermedia, Cet:1.
- Kriantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, Ct:1
- Moleong, Lexy. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

- Murtopo, Ali. *Strategi Kebudayaan*.
- Moh. E. Ayyub. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: GemaInsani Press. Cet: I
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Statejik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta : Gajahmada University Press, 2000, Cet Ke-1.
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ketiga.
- Poerwadarminta, WJS. 1987. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. al-marbawy, Abdul Rauf. *Kamus al-Marbawy I*. Mesir: Mustafa al-Baby al-Halaby.
- Ramiler Wertadjaja, et.al. 1991. *Strategi Pengendalian Administrasi Perusahaan*. Bandung: Angkasa.
- Roudhonah. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Jakarta Press Cet.1
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press Ct:2
- Sugiyono. 2009. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soehartono, Irwan. 2004. *Metode Peneitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sondang P. Siagian. 2001. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: BumiAksara. CetKe-IV
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady. 2000: *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Uchyana, Onong. 2008. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: RemajaRosdakarya.

Widjaja, H.A.W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: BumiAksara.

## **B. Skripsi / Jurnal**

Hidayat, Arif, 2014: *‘Masjid Dalam Menyikapi Peradaban Baru’* Jurnal Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Attamimi, Bandar robbi, 2014: *skripsi strategi pengembangan kegiatan keagamaan remaja di Dkm masjid baitul makmur srengseng sawah – Jakarta selatan*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Khaidir, 2017: *strategi dakwah dalam meningkatkan pembinaan ikatan remaja masjid di SMA negeri 12 makasar*. Skripsi UIN Alauddin Makasar.

Yusuf, MY, 2015 *‘Da’i dan Perubahan Sosial Masyarakat ‘* jurnal UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

## **C. Website**

<http://syaifulkhaq.blogspot.com/2014/12/dai-dan-syaratnya.html?m=1>

<http://putra-parry.blogspot.cpm>, Jum’at 06 September 2019